No. 8/30/DPBPR Jakarta, 12 Desember 2006

S U R A T E D A R A N

Kepada
SEMUA BANK PERKREDITAN RAKYAT
DI INDONESIA

Perihal : Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat

---

Dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4646), perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dalam Surat Edaran sebagai berikut:

I. UMUM

1. Dalam rangka pemantauan keadaan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) oleh publik, BPR diwajibkan untuk menyampaikan laporan dan/ atau informasi sesuai dengan waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Bentuk laporan dan/atau informasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam angka 1 adalah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi.

3. Laporan …

3. Laporan Tahunan disusun antara lain untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu satu tahun.

4. Laporan Keuangan Publikasi disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan hasil usaha BPR serta informasi keuangan lainnya secara triwulanan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR.

5. Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), serta ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, agar laporan tersebut dapat diperbandingkan.

6. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal laporan dimaksud juga dibuat selain dalam Bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama atau terpisah, maka Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi tersebut wajib memuat informasi yang sama.

7. Angka-angka dalam laporan disajikan dalam mata uang rupiah dan dalam ribuan rupiah.

8. Laporan Keuangan Publikasi disampaikan oleh kantor pusat BPR.

II. LAPORAN TAHUNAN

1. Laporan Tahunan, mencakup:

   a. Informasi Umum, paling sedikit mencantumkan:

1) kepengurusan …

1) kepengurusan, meliputi susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidupnya;

2) kepemilikan, berupa nama pemilik dan besaran serta komposisi kepemilikan;

3) perkembangan usaha BPR, yang memuat:

   a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit mencakup pendapatan dan beban operasional, pendapatan dan beban non operasional, laba sebelum Pajak Penghasilan (PPh), taksiran PPh dan laba bersih.

   b) rasio keuangan, disajikan paling sedikit mencakup rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return on Asset* (ROA).

4) strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR, termasuk informasi mengenai manajemen risiko yang paling sedikit mencakup identifikasi risiko dan pengendalian risiko;

5) laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka *good corporate governance*, mencakup:

   a) struktur organisasi;

   b) aktivitas utama;

   c) teknologi informasi, jika ada;

   d) perkembangan dan target pasar;

e. jaringan …

e) jaringan kerja dan mitra usaha;

f) jumlah, jenis dan lokasi kantor;

g) kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada;

h) sumber daya manusia (SDM), meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, serta kegiatan pengembangan SDM;

i) kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya; dan

j) perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan, jika ada.

b. Laporan Keuangan Tahunan, terdiri dari:

1) Neraca;

2) Laporan Laba Rugi;

3) Laporan Arus Kas;

4) Laporan Perubahan Ekuitas; dan

5) Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi.

2. Pengungkapan (*disclosure*) dalam Laporan Tahunan wajib dilakukan sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi.

Pengungkapan …

Pengungkapan tersebut paling sedikit terdiri dari:

a. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi;

b. Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait;

c. Jumlah aktiva produktif yang telah direstrukturisasi dan informasi lain tentang aktiva produktif yang direstrukturisasi selama periode berjalan;

d. Klasifikasi aktiva produktif menurut jangka waktu;

e. Beberapa rasio keuangan seperti *Non Performing Loans* (NPL) neto, KPMM, LDR dan ROA;

f. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan; dan

g. Informasi lain yang mencakup:

   1) Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan; dan

   2) Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik *(subsequent event)*, khusus bagi BPR yang memenuhi persyaratan untuk diaudit oleh Akuntan Publik.

III. LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

1. Penjelasan Umum

   a. Laporan Keuangan Publikasi diumumkan untuk laporan keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

b. Format …

b. Format Laporan Keuangan Publikasi sesuai dengan Lampiran 2, Lampiran 3, Lampiran 4 dan Lampiran 5.

c. Pos-pos yang memiliki saldo nihil dalam format Laporan Keuangan Publikasi tetap wajib diisi dengan memberi garis pendek (-) pada pos yang bersangkutan.

d. Pengisian kolom ”pemilik BPR” dalam format Laporan Keuangan Publikasi, nama Pemegang Saham yang wajib dicantumkan adalah perorangan atau perusahaan yang memiliki saham paling sedikit sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari modal BPR, termasuk Pemegang Saham Pengendali, sebagai berikut:

   1) Dalam hal jumlah Pemegang Saham kurang atau sama dengan 10 (sepuluh) orang maka seluruh Pemegang Saham dicantumkan.

   2) Dalam hal jumlah Pemegang Saham lebih dari 10 (sepuluh) orang, tidak terdapat Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) saham dan bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, maka yang dicantumkan adalah nama 9 (sembilan) Pemegang Saham dengan kepemilikan terbesar dan selebihnya diisi dengan ”lain-lain” sehingga jumlah keseluruhan 100% (seratus perseratus).

e. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi.

   1) Laporan Keuangan Publikasi merupakan laporan gabungan antara kantor pusat BPR dengan seluruh kantor BPR yang bersangkutan.

   2) Laporan Keuangan Publikasi disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan laporan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

3) Posisi …

3) Posisi pembanding wajib disajikan sesuai format yang sama dengan posisi Laporan Keuangan Publikasi yang diumumkan.

4) Khusus untuk perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi Laporan, maka penyajian posisi pembanding wajib mengacu kepada PSAK Nomor 25 tentang Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi.

2. Pengungkapan (*disclosure*) dalam Laporan Keuangan Publikasi wajib dilakukan sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi.

   Pengungkapan tersebut paling sedikit terdiri dari:

   a. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi;

   b. KAP dan informasi lainnya yang terdiri dari:

      1) penempatan pada bank lain;

      2) kredit yang diberikan dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait;

      3) jumlah Aktiva Produktif;

      4) beberapa rasio keuangan seperti NPL (neto), KPMM, LDR dan ROA;

      5) Susunan pengurus dan komposisi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Pengendali;

6) Nama …

6) Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit dan nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab dalam audit BPR (*partner in charge*), bagi BPR yang diaudit oleh Akuntan Publik.

3. Tata cara pengisian Laporan Keuangan Publikasi berpedoman pada Lampiran 1 tentang Penjelasan Pengisian Laporan Keuangan Publikasi yang disusun berdasarkan Laporan Bulanan BPR.

4. Aplikasi Laporan Keuangan Publikasi terintegrasi dalam aplikasi Laporan Bulanan BPR.

5. Prosedur pengoperasian aplikasi Laporan Keuangan Publikasi berpedoman pada Petunjuk Teknis Aplikasi *Data Entry* dan Petunjuk Teknis Aplikasi *Web* BPR, yang merupakan lampiran dari Surat Edaran perihal Laporan Bulanan BPR.

IV. TATA CARA PEMBAYARAN SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR

Pembayaran sanksi kewajiban membayar kepada Bank Indonesia dilakukan oleh kantor pusat BPR secara tunai atau non tunai dengan cara sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai

   a. bagi BPR yang berkedudukan di wilayah DKI Jakarta Raya, Provinsi Banten, Bogor, Depok, Karawang, dan Bekasi, menyetor kepada Bagian Pengelolaan Uang Keluar (BPUK),

b. bagi …

b. bagi BPR yang berkedudukan di luar wilayah sebagaimana dimaksud pada huruf a, menyetor kepada Kantor Bank Indonesia,

pada setiap hari kerja, waktu layanan kas, pukul 08.00 s.d 12.00 waktu setempat untuk hari Senin s.d. Kamis atau pukul 08.00 s.d 11.30 waktu setempat untuk hari Jumat, untuk untung rekening nomor 566.000447 – ”Rekening Antara Sehubungan dengan Penerimaan Sanksi Administratif BPR”.

2. Pembayaran secara non tunai

   a. Kliring

      Transfer ditujukan ke rekening nomor 566.000447 – ”Rekening Antara Sehubungan dengan Penerimaan Sanksi Administratif BPR”, dengan mencantumkan ”pembayaran sanksi kewajiban membayar dari BPR XXX” pada kolom keterangan.

   b. BI-RTGS

      Transfer ditujukan ke rekening nomor 566.000447 – ”Rekening Antara Sehubungan dengan Penerimaan Sanksi Administratif BPR” dengan mencantumkan *Transaction Reference Number (TRN) BIRBK566* dan pada kolom keterangan dicantumkan ”pembayaran sanksi kewajiban membayar dari BPR XXX”.

3. BPR menyampaikan fotokopi bukti pembayaran sanksi kewajiban membayar kepada Bank Indonesia dengan alamat:

   a. Direktorat Pengawasan BPR cq. Bagian Informasi, Dokumentasi dan Administrasi Pengawasan BPR (IDABPR), Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350 bagi BPR yang berkedudukan di wilayah DKI Jakarta Raya, Provinsi Banten, Bogor, Depok, Karawang dan Bekasi.

b. Kantor …

b. Kantor Bank Indonesia yang mewilayahi kantor pusat BPR, bagi BPR yang berkedudukan di luar wilayah sebagaimana dimaksud pada huruf a.

V. ALAMAT PENYAMPAIAN LAPORAN

1. Laporan Tahunan disampaikan kepada Bank Indonesia dengan alamat sebagaimana dimaksud pada Bab IV angka 3.

2. Laporan Keuangan Publikasi wajib disampaikan kepada Bank Indonesia secara *on line* melalui fasilitas jaringan ekstranet Bank Indonesia. Untuk BPR yang memenuhi kriteria dikecualikan menyampaikan Laporan Bulanan secara *on line* maka laporan disampaikan secara *off line* dalam bentuk rekaman data (*softcopy*) berupa disket atau *compact disk* dengan alamat sebagaimana dimaksud pada Bab IV angka 3.

3. Guntingan surat kabar yang berisi Laporan Keuangan Publikasi atau fotokopi Laporan Keuangan Publikasi yang ditempelkan pada papan pengumuman BPR disampaikan kepada Bank Indonesia dengan alamat sebagaimana dimaksud pada Bab IV angka 3.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

Khusus untuk pengisian Laporan Keuangan Publikasi posisi akhir tahun 2006, kolom perbandingan diisi oleh BPR dengan meng-*entry* data keuangan posisi akhir tahun 2005.

VII. PENUTUP …

VII. PENUTUP

Dengan berlakunya Surat Edaran ini maka Surat Edaran Nomor 27/5/UPPB tanggal 25 Januari 1995 perihal Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku bagi BPR.

Surat Edaran ini mulai berlaku sejak tanggal 12 Desember 2006.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Bank Indonesia dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Demikian agar Saudara maklum.

BANK INDONESIA,

SITI CH. FADJRIJAH
DEPUTI GUBERNUR

DPBPR

Lampiran 1

PENJELASAN PENGISIAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI YANG DISUSUN BERDASARKAN LAPORAN BULANAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

NERACA

AKTIVA

1. **Kas**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 100 Aktiva Neraca yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. *Commemorative coins*/*notes* milik BPR yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dilaporkan pada pos Rupa-rupa Aktiva.

2. **Sertifikat Bank Indonesia (SBI)**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 110 Aktiva Neraca yaitu Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan dengan sistem diskonto oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek. SBI tersebut dilaporkan sebesar nilai nominalnya.

3. **Antarbank Aktiva (ABA)**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 120 Aktiva Neraca yaitu semua jenis simpanan/tagihan BPR dalam rupiah kepada bank lain di Indonesia antara lain giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan kredit yang diberikan. Khusus untuk sertifikat deposito dilaporkan sebesar nominalnya dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Pos ini dibedakan antara ABA pada Bank Umum dan BPR.

4. **Kredit yang diberikan**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 130 Aktiva Neraca yaitu baki debet pemberian kredit oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank, termasuk kredit kepada pengurus dan pegawai BPR. Pos ini dibedakan antara pihak terkait dan pihak tidak terkait dengan bank.

5. **Penyisihan penghapusan aktiva produktif**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 140 Aktiva Neraca yaitu penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain selain giro, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) BPR. Pos ini digunakan juga untuk menampung penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbuku.

6. **Aktiva dalam valuta asing**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 150 Aktiva Neraca yaitu mata uang kertas asing, uang logam asing bukan emas dan *travellers cheque* yang masih berlaku, milik BPR yang melakukan kegiatan *money changer*, yang dijabarkan dalam rupiah.

Pos ini hanya diisi oleh BPR yang memperoleh izin untuk melakukan kegiatan *money changer* dari Bank Indonesia.

7. **Aktiva tetap dan inventaris**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan dari sandi 161 dan sandi 165 dikurangi sandi 162 dan sandi 166 Aktiva Neraca yaitu penjumlahan aktiva tetap dan inventaris milik BPR dikurangi akumulasi penyusutan gedung dan inventaris.

8. **Aktiva Lain-Lain**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 180 Aktiva Neraca yaitu saldo rekening-rekening aktiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 7 di atas. Dalam pos ini dimasukkan pula *commemorative coins/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

P A S I V A

1. **Kewajiban-kewajiban yang segera dapat dibayar**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 200 Pasiva Neraca yaitu semua kewajiban BPR yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kredit yang diberikan yang bersaldo kredit harus dilaporkan ke dalam pos ini. Termasuk dilaporkan pada pos ini adalah bunga deposito berjangka yang secara efektif telah menjadi kewajiban BPR namun belum dibayar kepada nasabah.

2. **Tabungan**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 210 Pasiva Neraca yaitu simpanan-simpanan dari pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu. Pos ini dibedakan atas tabungan milik pihak terkait dan tidak terkait.

3. **Deposito berjangka**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 220 Pasiva Neraca yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Pos ini dibedakan atas deposito milik pihak terkait dan tidak terkait.

4. **Kewajiban kepada Bank Indonesia**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 230 Pasiva Neraca yaitu kewajiban kepada Bank Indonesia.

5. **Antarbank pasiva**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 240 Pasiva Neraca yaitu semua jenis kewajiban BPR kepada bank lain antara lain tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima.

6. **Pinjaman yang diterima**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan dari sandi 256 dan 257 dari sandi Pasiva Neraca yaitu pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan dan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

7. **Pinjaman subordinasi**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 251 Pasiva Neraca yaitu pinjaman subordinasi yang diterima oleh BPR.

8. **Rupa-rupa pasiva**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 270 Pasiva Neraca yaitu saldo rekening pasiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 7 dan 9. Pada pos ini dimasukkan pula pinjaman yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

9. **Ekuitas**

a. **Modal dasar**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini sandi 281 Pasiva Neraca yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib (bagi BPR yang berbadan hukum koperasi) yang tercantum dalam anggaran dasar Kantor Pusat BPR.

b. **Modal yang belum disetor**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 282 Pasiva Neraca yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum disetor.

c. **Agio**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 283 Pasiva Neraca yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

d. **Disagio**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 284 Pasiva Neraca yaitu selisih kurang setoran modal yang diterima oleh BPR sebagai akibat harga saham yang lebih rendah dari nilai nominalnya.

e. **Modal sumbangan**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 285 Pasiva Neraca yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham. Modal yang berasal dari donasi pihak luar yang diterima oleh BPR yang berbentuk hukum koperasi juga termasuk dalam pengertian modal sumbangan.

f. **Modal pinjaman**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 287 Pasiva Neraca yaitu modal atau pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal atau hutang dengan ciri-ciri sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPR. Untuk BPR yang berbadan hukum koperasi, pengertian modal pinjaman sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

g. **Dana setoran modal**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 288 Pasiva Neraca yaitu dana setoran modal sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai KPMM BPR.

h. **Cadangan revaluasi aktiva tetap**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 289 Pasiva Neraca yaitu nilai yang dibentuk sebagai akibat dari selisih penilaian kembali aktiva tetap milik BPR setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

i. **Cadangan umum**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 291 Pasiva Neraca yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih (setelah dikurangi pajak) yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.

j. **Cadangan tujuan**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah sandi 293 Pasiva Neraca yaitu bagian laba bersih (setelah dikurangi pajak) yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

k. **Laba yang ditahan**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan dari sandi 295, 302 dan 303 Pasiva Neraca yaitu penjumlahan dari laba yang ditahan dan laba/rugi tahun lalu.

l. **Laba/rugi tahun berjalan**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah jumlah dari pos laba/rugi tahun berjalan dalam perhitungan laba/rugi pada Lampiran 3.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

1. **Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik**

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah sandi 320 rekening-rekening administratif yaitu fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik oleh BPR.

2. **Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik**

   Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah sandi 340 rekening-rekening administratif yaitu fasilitas kredit yang disediakan oleh BPR bagi nasabahnya dan belum ditarik.

3. **Lain-lain**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah lain-lain komitmen yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos komitmen angka 1 dan 2 tersebut di atas.

KONTINJENSI

1. **Pendapatan bunga dalam penyelesaian**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan posisi sandi 331 dan 339 dari sandi rekening-rekening administratif yaitu bunga atas penananaman dana BPR yang kualitasnya tergolong Kurang Lancar, Diragukan atau Macet namun hingga saat pelaporan masih belum diterima pembayarannya.

2. **Lain-lain**

   Yang dimasukkan kedalam pos ini adalah lain-lain kontinjensi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam pos kontinjensi pada angka 1 di atas.

PERHITUNGAN LABA RUGI

PENDAPATAN

1. **Pendapatan Operasional**

   a. **Bunga**

      Yang dimasukkan ke dalam pos ini penjumlahan sandi 112,113,114,115,116,120 dan 129 dari sandi rincian Laba-Rugi yaitu pendapatan bunga dari kegiatan usaha BPR, baik dari pihak ketiga bukan bank maupun bank lain.

   b. **Provisi dan Komisi**

      Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah posisi sandi 131 dan 139 dari sandi rincian Laba-Rugi yaitu pendapatan provisi dan komisi yang diterima oleh BPR.

c. **Lainnya**

Yang dimasukkan kedalam pos ini adalah sandi 149 yaitu pendapatan operasional lainnya yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos angka 1 dan 2 tersebut di atas.

2. **Jumlah pendapatan operasional**

Merupakan penjumlahan dari angka 1 huruf a, huruf b dan huruf c.

3. **Pendapatan non operasional**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 290 Rincian Laba Rugi yaitu semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

4. **Jumlah Pendapatan**

Merupakan penjumlahan dari angka 2 dan angka 3.

BEBAN

5. **Beban Operasional**

a. **Beban bunga**

yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan sandi 161 sampai dengan 181 Rincian Laba Rugi yaitu beban bunga atas dana yang diperoleh BPR, baik dari pihak ketiga bukan bank maupun bank lain.

b. **Beban administrasi dan umum**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan dari sandi 190, 210, 220, 230, 243, 245 dan 250 Rincian Laba Rugi, yaitu premi asuransi, sewa, pajak-pajak, pemeliharaan dan perbaikan, penyusutan aktiva tetap dan inventaris, beban yang ditangguhkan serta barang dan jasa.

c. **Beban personalia**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penjumlahan sandi 201, 206 dan 209 Rincian Laba Rugi yaitu gaji, upah, honorarium, biaya pendidikan dan lainnya.

d. **Penyisihan aktiva produktif**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 241 Rincian Laba Rugi yaitu biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif.

e. **Beban operasional lainnya**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 269 Rincian Laba Rugi yaitu beban operasional selain yang telah dilaporkan diatas.

6. **Jumlah beban operasional**

Merupakan penjumlahan dari angka 1 sampai dengan angka 5.

7. **Beban non operasional**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 300 Rincian Laba Rugi yaitu biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

8. **Jumlah beban**

Merupakan penjumlahan dari angka 6 dan angka 7.

9. **Laba/rugi sebelum Pajak Penghasilan (PPh)**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 330 atau 340 Rincian Laba Rugi yaitu selisih positif atau selisih negatif dari seluruh pendapatan operasional dan non operasional dikurangi beban operasional dan non operasional.

10. **Taksiran pajak penghasilan**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 350 Rincian Laba Rugi yaitu taksiran pajak penghasilan tahun berjalan sesuai ketentuan yang menjadi beban laba tahun berjalan.

11. **Laba/rugi tahun berjalan**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah sandi 360 atau 370 Rincian Laba/Rugi yaitu laba bersih tahun berjalan (setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan) atau rugi tahun berjalan.

PENJELASAN PENGISIAN FORMULIR KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

1. **Penempatan pada bank lain**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini seluruh penempatan pada bank lain selain giro yang dikelompokkan berdasarkan kualitas penempatan pada bank lain tersebut.

2. **Kredit yang diberikan**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah kredit yang diberikan oleh BPR, tidak termasuk yang diberikan kepada bank lain. Pos ini dibedakan atas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait dan dikelompokkan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

3. **Jumlah aktiva produktif**

   Merupakan penjumlahan dari angka 1 dan angka 2.

4. **NPL (neto)**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah perbandingan antara kredit yang diberikan (kualitas KL, D dan M) setelah dikurangi PPAP dengan jumlah kredit yang diberikan.

5. **KPMM**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah perbandingan antara jumlah modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai KPMM BPR.

6. **LDR**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah perbandingan antara kredit yang diberikan oleh BPR dengan dana yang diterima sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR.

7. **ROA**

   Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dalam 12 (dua belas) bulan terakhir dibandingkan dengan rata-rata Volume Usaha dalam periode yang sama sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR.

8. Pengisian pengurus dan pemilik BPR sesuai administrasi Bank Indonesia.

Lampiran 2

NERACA
PT/PD/KOP *) BANK PERKREDITAN RAKYAT ……
Tanggal ……..

No.	Pos – Pos	Posisi Tanggal laporan	Posisi yang sama tahun sebelumnya
	A K T I V A		
1	Kas		
2	Sertifikat Bank Indonesia		
3	Antarbank Aktiva		
	a. Pada bank umum		
	b. Pada BPR		
4	Kredit yang diberikan		
	a. Pihak terkait		
	b. Pihak tidak terkait		
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-		
6	Aktiva dalam valuta asing		
7	Aktiva Tetap dan Inventaris		
	a. Tanah dan gedung		
	b. Akumulasi penyusutan gedung -/-		
	c. Inventaris		
	d. Akumulasi penyusutan inventaris -/-		
8	Aktiva Lain-Lain		
	J U M L A H A K T I V A		
	P A S I V A		
1	Kewajiban-kewajiban yang segera dapat dibayar		
2	Tabungan		
	a. Pihak terkait		
	b. Pihak tidak terkait		
3	Deposito berjangka		
	c. Pihak terkait		
	d. Pihak tidak terkait		
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia		
5	Antarbank Pasiva		
6	Pinjaman Yang Diterima		
7	Pinjaman Subordinasi		
8	Rupa-rupa Pasiva		
9	Ekuitas		
	a. Modal Dasar		
	b. Modal yang belum disetor -/-		
	c. Agio		
	d. Disagio -/-		
	e. Modal Sumbangan		
	f. Modal Pinjaman		
	g. Dana Setoran Modal		
	h. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		

No.	Pos – Pos	Posisi Tanggal laporan	Posisi yang sama tahun sebelumnya
	i. Cadangan Umum		
	j. Cadangan Tujuan		
	k. Laba yang ditahan		
	l. Laba/rugi tahun berjalan		
	J U M L A H P A S I V A		

Lampiran 3

LAPORAN LABA RUGI
PT/PD/KOP *) BANK PERKREDITAN RAKYAT ……
Periode ……..

POS – POS	Periode Tanggal laporan	Periode yang sama tahun sebelumnya
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional – Bunga – provisi dan komisi – lainnya Jumlah Pendapatan operasional		
Pendapatan non Operasional		
Jumlah Pendapatan		
BEBAN		
Beban operasional – beban bunga – beban administrasi dan umum – beban personalia – penyisihan aktiva produktif – beban operasional lainnya Jumlah beban operasional		
Beban non operasional		
Jumlah Beban		
Laba/rugi sebelum Pajak Penghasilan (PPh)		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba/rugi tahun berjalan		

Lampiran 4

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT/PD/KOP *) BANK PERKREDITAN RAKYAT ……
Tanggal ……

POS – POS	Posisi tanggal laporan	Posisi yang sama tahun sebelumnya
KOMITMEN 1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik 2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik 3. Lain-lain		
Jumlah Komitmen		
KONTINJENSI 1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian 2. Lain-lain		
Jumlah Kontinjensi		

Lampiran 5

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

PT/PD/KOP *) BANK PERKREDITAN RAKYAT ……
Tanggal ……

KETERANGAN	Posisi tanggal laporan				
	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain					
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada pihak terkait					
b. Kepada pihak tidak terkait					
3. Jumlah aktiva produktif					
4. NPL net (%)					
5. Rasio KPMM (%)					
6. Loan to Deposit Ratio/LDR (%)					
7. Return on Asset/ROA (%)					

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Dewan Komisaris: 1. …… 2. …… 3. dst.	1. ……. ……. (…%) 2. ……. ……. (…%) 3. dst.
Direksi: 1. …… 2. …… 3. dst.	Pemegang Saham Pengendali 1. …….. 2. …….. 3. dst.

*Nama Kantor Akuntan Publik :
*Akuntan Publik yang Menandatangani laporan :

Catatan:
** BPR dengan total asset Rp10 milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)*

……., …….
Direksi
PT/PD/Kop BPR ……..

…… ..……